

RINGKASAN

Industri asuransi pada umumnya mempunyai tujuan yang sama dengan industri lainnya, yaitu usaha dalam meningkatkan keuntungan. Dalam memenuhi tujuan tersebut, beberapa industri asuransi melakukannya dengan mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia. Jenis asuransi umum merupakan perusahaan yang lebih banyak tercatat di BEI dibandingkan jenis asuransi yang lainnya dengan jumlah 13 perusahaan. Namun pada kenyataannya, antara perusahaan yang satu dengan yang lain terdapat perbedaan kinerja sehingga menghasilkan perbedaan keuntungan. Adanya perbedaan keuntungan tersebut mengindikasikan adanya perusahaan yang berlaku baik dan kurang baik dalam kinerjanya. Dalam menganalisis kinerja di industri tersebut, penelitian ini menggunakan paradigma *Structure Conduct Performance* (SCP), dimana struktur mempunyai kecenderungan untuk mempengaruhi perilaku, dan pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja suatu industri. Oleh karena itu, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui struktur pada industri asuransi umum publik periode 2014-2018 dengan menggunakan indikator CR₄ dan IHH, serta mengetahui pengaruh variabel independen (MS, BOPO, DR) terhadap profitabilitas (ROA) industri asuransi umum publik Indonesia menggunakan model regresi data panel dengan aplikasi *eviews 9*. Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dan periode yang digunakan.

Populasi dari penelitian ini yaitu industri asuransi umum di Indonesia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 perusahaan. Kemudian, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dalam pengambilan sampel, sehingga dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan asuransi umum publik yang dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur industri asuransi umum publik Indonesia berdasarkan indikator CR₄ dan IHH yaitu oligopoli ketat dengan tingkat persaingan menengah ke atas. Rata-rata nilai CR₄ dari tahun 2014 hingga 2018 sebesar 84,72%, sedangkan rata-rata nilai IHH sebesar 3.374,18. Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel independen pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan DR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Implikasi dari penelitian ini yaitu struktur industri asuransi umum publik yang oligopoli mengakibatkan terjadinya ketidakmerataan distribusi pendapatan atau kekayaan yang dimiliki masing-masing perusahaan, sehingga permasalahan tersebut membutuhkan perhatian dari pemerintah. Adanya permasalahan tersebut dapat diatasi pemerintah dengan pihak terkait mengkaji secara efektif, berkelanjutan, serta kooperatif untuk melakukan pengawasan secara intensif untuk menemukan solusi apabila adanya praktik ekonomi yang menimbulkan permasalahan pada efisiensi dan pemerataan ekonomi, khususnya pada pelaku

usaha dalam industri asuransi umum publik. Kemudian, implikasi yang selanjutnya yaitu apabila perusahaan asuransi umum publik menginginkan peningkatan profitabilitas yang signifikan, maka perusahaan harus berfokus pada efisiensi perusahaan, karena perluasan pasar berdasarkan penelitian ini tidak efektif untuk meningkatkan keuntungan.

Kata Kunci: Analisis SCP, Industri Asuransi, Pangsa pasar, BOPO, Debt Ratio (DR)

SUMMARY

The insurance industry in general had the same goals as other industries, namely efforts to increase profits. In fulfilling these objectives, some insurance industries did this by registering their companies on the Indonesia Stock Exchange. This type of general insurance was a company that was more listed on the Stock Exchange than other types of insurance with a total of 13 companies. But in reality, between one company and another there were differences in performance resulting in differences in profits. The difference in profit indicated the existence of a company that was doing well and not good in its performance. In analyzing performance in the industry, this study used the Structure Conduct Performance (SCP) paradigm, where the structure had a tendency to influence behavior, and in turn would affect the performance of an industry. Therefore, the purpose of this study was to find out the structure of the public general insurance industry in the 2014-2018 period by using CR₄ and IHH indicators, and to determine the effect of independent variables (MS, BOPO, DR) on the profitability (ROA) of the general public insurance industry Indonesia used a panel data regression model with eviews 9. The difference in this study compared to previous research was on the variables and periods used.

The population of this research was the general insurance industry in Indonesia, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange, amounting to 13 companies. Then, sampling used a purposive sampling technique with certain criteria in sampling, so that in this study there were 12 public general insurance companies that were sampled. The results showed that the structure of Indonesia's general public insurance industry was based on CR₄ and IHH indicators, named tight oligopoly with a level of competition from the middle to upper. The average CR₄ value from 2014 to 2018 was 84.72%, while the average IHH value was 3,374.18. Then, the results of the study also showed that the MS independent variable had no effect on profitability (ROA), BOPO had a significant negative effect on profitability (ROA), and DR had a significant negative effect on profitability (ROA).

The implication of this research was the oligopoly structure of the general public insurance industry which caused the unequal distribution of income or wealth owned by each company, so that the problem required attention from the government. These problems can be overcome by the government with related parties to study effectively, sustainably, and cooperatively, as well as cooperating to conduct intensive supervision to find solutions if there were economic practices that caused problems in economic efficiency and equity, especially in business actors in the public general insurance industry. Then, the next implication was that if a public general insurance company wanted a significant increase in profitability, then the company must focus on company efficiency, because market expansion based on this research is not effective in increasing profits.

Keywords: SCP Analysis, Insurance Industry, Market Share, BOPO, Debt Ratio (DR)